

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah untuk mencapai dari suatu penelitian yang sesuai dengan prosedur penulisan. Adapun langkah-langkah yang digunakan yakni: meliputi kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai penyusunan laporan untuk menemukan, mengembangkan, serta menguji kebenaran suatu permasalahan dari tema pokok peneliti sehingga menemukan jalan untuk memecahkan masalah itu berdasarkan fakta atau gejala secara ilmiah.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, penelitian yang berbasis data-data lapangan yang terkait dengan subjek pendekatan kualitatif, yaitu model penelitian yang mengutamakan bahan-bahan yang sukar diukur dengan angka atau dengan ukuran-ukuran lainnya yang bersifat eksak, walaupun bahan-bahan itu nyata ada di dalam masyarakat. Penelitian ini cocok dalam penelitian kualitatif yang bersifat dari masalah yang diteliti, baik itu berhubungan dengan perilaku seseorang atau studi kasus.

Dengan menggunakan jenis penelitian serta pendekatan tersebut, peneliti berharap dapat secara langsung mengetahui situasi dari objek kajian, dan dari hal itulah peneliti mampu mengungkap fungsi dan juga struktur dari kebudayaan mereka melalui pandangannya mereka terhadap

¹ Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 21.

fungsi praktik khataman al-Qur'an setiap ahad pon bagi remaja IPNU IPPNU.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi faktor utama yang penting dalam sebuah penelitian, yang mana bertugas untuk mencari data di lapangan dengan alat yang dapat membantu keabsahan data. Peneliti bersifat partisipatoris karena mengikuti kegiatan secara langsung praktik khataman tersebut. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Februari 2023 dan 7 Mei 2023 bertepatan dengan khataman al-Qur'an Ahad Pon. Selanjutnya wawancara dilaksanakan pada tanggal yang sama yaitu tanggal 26 Februari 2023 dan pada tanggal 15 Januari 2023.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor MWC Kecamatan Pesantren Kota Kediri, yang berada di RT. 12 RW. 05, Betet, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur kode pos 64134. Adapun peneliti memfokuskan penelitian khataman al-Qur'an Ahad Pon, tepatnya di kantor IPNU IPPNU. Hal ini menimbang karena fokus penelitian nya adalah khataman al-Qur'an yang dilakukan oleh kalangan remaja IPNU IPPNU Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

- a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang hasilnya di peroleh langsung di tempat penelitian. Adapun sumber data primer penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung di kantor IPNU IPPNU Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Yoga Sandi Pramantya selaku ketua IPNU periode 2023-2025, Ainun Kartika Sari selaku ketua IPPNU periode 2023-2025, pengurus dari IPNU IPPNU, remaja-remaja yang mengikuti kegiatan tersebut. Selanjutnya para senior serta para alumni yang memiliki pengaruh terhadap penggalian data terkait pelaksanaan khataman al-Qur'an oleh IPNU IPPNU di Kecamatan Pesantren.

b. Data Sekunder

Data Sekunder disebut juga data pendukung, karena merupakan data-data yang diluar data primer namun masih ada hubungannya dengan data primer. Adapun data sekunder untuk melengkapi penelitian ini seperti dokumentasi, buku yang membahas living Qur'an, buku, skripsi dan jurnal yang membahas teori struktural fungsionalisme Talcott Parsons, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan praktik khataman al-Qur'an Ahad Pon ini.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang merupakan tujuan penting yaitu memperoleh informasi. Langkah-langkah dalam mengumpulkan data adalah Teknik yang strategis dan sangat penting dalam penelitian ini. Peneliti tidak bisa mengumpulkan data yang memenuhi standarisasi yang

telah ditentukan jika tanpa mengetahui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data proses pengumpulan data atau informasi untuk menggali informasi dari sumber data secara langsung melalui tanya jawab.² Wawancara terbagi menjadi tiga macam, yakni, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstruktur dan baku.³ Sebelum melakukan wawancara peneliti telah terlebih dahulu membuat susunan pertanyaan bagi pihak yang akan diwawancarai. Wawancara terstruktur tersebut peneliti gunakan untuk wawancara terhadap ketua IPNU IPPNU Kecamatan Pesantren.

Wawancara semi terstruktur merupakan teknik wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur kemudian satu persatu dari pertanyaan tersebut dikorek lebih dalam sehingga mendapatkan keterangan yang lebih luas dari orang yang diwawancarai.⁴

Dalam teknik wawancara ini peneliti mengaplikasikannya

² Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

³ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

⁴ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

untuk melakukan wawancara terhadap pengurus IPNU IPPNU Kecamatan Pesantren.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah teknik wawancara yang tidak menggunakan pertanyaan yang baku dan terstruktur.⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara santai tanpa menguarangi substansi dari data pertanyaan yang ada di wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur tersebut peneliti gunakan, khususnya ketika melakukan wawancara terhadap para alumni dan juga remaja-remaja yang mengikuti kegiatan tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data-data yang harus dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan suatu bentuk observasi dimana peneliti ikut andil atau terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.⁷ Dalam hal ini, sambil melakukan sebuah pengamatan, peneliti mengikuti kegiatan

⁵ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136.

⁶ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

⁷ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118.

terkhususnya pada saat kegiatan pembacaan khataman al-Qur'an berlangsung. Cara tersebut ditempuh oleh peneliti untuk dapat menggali data-data yang diperlukan melalui informasi yang ada secara langsung.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian terhadap suatu kejadian.⁸ Dalam hal ini penulis menggunakan data-data yang berbentuk dokumen. Baik berupa buku profil IPNU IPPNU Kecamatan Pesantren, arsip-arsip IPNU IPPNU, maupun foto atau video ketika kegiatan berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data temuan penelitian yang dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian, dengan tujuan agar peneliti dapat memahami tentang masalah yang diteliti dengan mudah, kemudian menyajikan hasil penelitian kepada orang lain.⁹ Data-data yang sudah terkumpul dianalisis dengan penelitian kualitatif yang melibatkan tiga hal penting, yaitu:

⁸ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 149.

⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 141.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan hasil data yang didapat ketika berada di lapangan,¹⁰ sehingga menghasilkan kesimpulan untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data berikutnya, yaitu pemaknaan dari adanya pelaksanaan praktik pembacaan khataman al-Qur'an oleh komunitas IPNU IPPNU di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau data display adalah aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan dan dapat merencanakan tindakan berikutnya jika masih terdapat data yang kurang atau belum diperoleh.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, “Langkah setelah menyajikan data dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut berisi bukti-bukti yang telah diperoleh selama penelitian.”¹²

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 11

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, 12.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 91.